

**LAPORAN KINERJA
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL
2023**

Penyusun

**Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP
Drh. Zul Azmi
Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si
Irawadi, SE
Novrico Setia Wibowo, Amd**



**LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2023**

KATA PENGANTAR



Sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan PermenPANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka hasil kinerja instansi pemerintah harus dipertanggungjawabkan kepada publik melalui Laporan Kinerja (LAKIN). LAKIN LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 merupakan pengimplementasian landasan hukum tersebut dan menjadi laporan pelaksanaan tugas dan fungsi LPSI Ruminansia Kecil yang akuntabel dan transparan. LAKIN LPSI Ruminansia Kecil 2023 disusun berdasarkan capaian target setiap Indikator Kinerja pada sasaran kinerja yang tercantum pada Perjanjian Kinerja tahun 2023 serta Renstra 2020-2024.

Keberhasilan dan pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil selama tahun 2023 adalah hasil kerja keras seluruh pihak di LPSI Ruminansia Kecil. Namun disadari selain keberhasilan yang dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan tindak lanjut perbaikan.

Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak dalam menyempurnakan dokumen perencanaan, program dan kegiatan yang akan datang.

Masukan dan saran membangun dari semua pihak sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan penyusunan laporan kinerja pada waktu yang akan datang.

Sei Putih, Desember 2023
Kepala LPSI Ruminansia Kecil

Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
IKHTISAR EKSEKUTIF	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
BAB II. PERENCANAAN KINERJA	4
2.1. Tujuan	3
2.2. Sasaran	3
2.3. Perjanjian Kinerja	3
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
3.1. Analisa Kinerja	5
3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023	5
3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil dengan Target Renstra 2020 – 2024	13
3.1.3. Kinerja Lainnya	14
3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi	18
3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	19
3.2. Akuntabilitas Keuangan	20
3.2.1. Realisasi Anggaran	20
3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	21
BAB. IV. PENUTUP	23

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023	4
Tabel 2.	Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023	6
Tabel 3.	Penyebaran Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak	9
Tabel 4.	Penyebaran bibit rumput unggul <i>Stenotaphrum secundatum</i>	11
Tabel 5.	Hasil Penilaian Pembangunan ZI LPSI Ruminansia Kecil TA 2023	12
Tabel 6.	Nilai Kinerja LPSI Ruminansia Kecil Berdasarkan Capaian Nilai SMART TA 2023	13
Tabel 7.	Perbandingan Capaian Tahun 2023 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024	13
Tabel 8.	Nilai Efisiensi Indikator Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023	20
Tabel 9.	Realisasi Anggaran Per Belanja - TA. 2023	21
Tabel 10.	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penetapan SNI Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak	8
Gambar 2. Stenotaphrum secundatum	10
Gambar 3. Capaian Nilai SMART LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2023	13
Gambar 4. Penyusunan draft PNPS dan FGD Potensi RSNI di Indonesia	15
Gambar 5. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi SNI Ruminansia Kecil	15
Gambar 6. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015	16
Gambar 7. Sertifikat Akreditasi Laboratorium LPSI Ruminansia Kecil	17
Gambar 8. Sertifikat Penghargaan LPSI Ruminansia Kecil	18
Gambar 9. Realisasi Anggaran 2019-2023	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023	25
Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023	26
Lampiran 3. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023 Awal	29
Lampiran 4. Perjanjian Kinerja TA. 2023 Setelah Perubahan	31
Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan	33
Lampiran 6. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan TA 2023	34
Lampiran 7. SK BSIP Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Lingkup BSIP TA 2023	35
Lampiran 8. Hasil Penilaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil berdasarkan Aplikasi SMART Tahun 2023	39
Lampiran 9. Realisasi Anggaran Per Belanja TA. 2023	40
Lampiran 10. Daftar Kepangkatan PNS LPSI Ruminansia Kecil	41
Lampiran 11. Sertifikat ISO 9001:2015	43
Lampiran 12. Sertifikat ISO/IEC 17025:2017	44

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023 menyajikan capaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dan mengevaluasi keberhasilan maupun kekurangan dalam pelaksanaan kegiatan demi peningkatan kinerja pada tahun berikutnya. Pada Tahun 2023, LPSI Ruminansia Kecil telah menetapkan 4 sasaran Strategis untuk menunjang pencapaian Visi dan Misi LPSI Ruminansia Kecil.

Sasaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas.

Untuk mencapai sasaran tersebut, LPSI Ruminansia Kecil menetapkan 4 Indikator Kinerja yakni: (1) Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan; (2) Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan; (3) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil; dan (4) Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil.

Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2023 secara umum menunjukkan keberhasilan dan mencapai target Perjanjian Kinerja Tahun 2023. Rata-rata persentase capaian untuk semua indikator kinerja adalah 108,38%. Rataan persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian sebesar 100%; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 128,33%; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 104,60%; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 100,60%.

Dalam melaksanakan Perjanjian Kinerja tahun 2023 LPSI Ruminansia Kecil mendapat pagu anggaran sebesar Rp10.028.387.000 dengan realisasi anggaran Rp 9.886.169.156 atau 98,58%. Pagu anggaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 yaitu Rp10.028.387.000. Untuk mencapai target indikator kinerja, LPSI Ruminansia Kecil memiliki efisiensi rata-rata sebesar 7,32 atau sama dengan nilai efisiensi 68,31. Artinya LPSI Ruminansia Kecil telah melakukan efisiensi sebesar 68,31% dari pagu anggaran yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya.

Keberhasilan pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil tidak terlepas dari adanya dukungan sumber daya manusia (SDM) serta ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan seluruh kegiatan LPSI Ruminansia Kecil.

I. PENDAHULUAN

Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil (LPSI Ruminansia Kecil) merupakan Unit Pelaksana Teknis yang berada di bawah Pusat Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan (PSIPKH) dan berada di lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), Kementerian Pertanian. Hal ini tertuang di dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian. LPSI Ruminansia Kecil mempunyai tugas melaksanakan pengujian standar instrumen ruminansia kecil. Dalam melaksanakan tugasnya sebagai UPT di bawah Pusat Standar Instrumen Peternakan dan Kesehatan Hewan, maka LPSI Ruminansia Kecil menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- b. Pelaksanaan pengujian standar instrumen ruminansia kecil;
- c. Pengelolaan produk instrumen hasil standardisasi ruminansia kecil;
- d. Pelaksanaan layanan pengujian dan penilaian kesesuaian standar instrumen ruminansia kecil;
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyebarluasan hasil standardisasi instrumen ruminansia kecil
- f. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pengujian standar instrumen ruminansia kecil; dan
- g. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga LPSI Ruminansia Kecil

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi LPSI Ruminansia Kecil dilakukan dalam satuan organisasi yang dipimpin oleh Kepala dan dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi UPT sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan. Kelompok jabatan fungsional dapat bekerja secara individu dan/atau dalam tim kerja untuk mendukung pencapaian tujuan dan kinerja organisasi. Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA 2023 dapat dilihat pada Lampiran 1.

Jumlah pegawai LPSI Ruminansia Kecil sampai akhir tahun 2023 yaitu 33 orang PNS, 1 orang PPPK, 28 orang PPNPN dan 37 orang UHL untuk membantu kegiatan perbibitan. PNS di LPSI Ruminansia Kecil terdiri dari 1 orang Pengawas Mutu Hasil Pertanian, 1 orang Analis Pengelola Keuangan APBN, 5 orang Analis Standardisasi, 2 orang tenaga Medik Veteriner, 4 orang Pengawas Mutu Pakan, 2 orang calon Pengawas Mutu Pakan, 2 Orang Pengawas Bibit Ternak dan 1 orang Pustakawan. Jumlah pegawai berdasarkan golongan terdiri atas golongan IV

sebanyak 1 orang, golongan III sebanyak 22 orang, golongan II sebanyak 9 orang dan golongan I sebanyak 1 orang.

LPSI Ruminansia Kecil memiliki sarana dan prasarana untuk melaksanakan tupoksi yang diemban, antara lain berupa kebun hijauan pakan ternak, kandang pembibitan, laboratorium, pabrik pakan mini, alsintan dan ternak ruminansia kecil. Luas kebun hijauan pakan ternak (HPT) sekitar 39,66 Ha yang terdiri dari kebun rumput potong angkut, padang penggembalaan, koleksi bibit tanaman pakan ternak (TPT) dan lahan pengujian serta visitor plot TPT. Jenis hijauan pakan ternak yang dikembangkan adalah 1) *Indigofera zollingeriana* yang merupakan jenis legume pohon yang disukai ternak, memiliki protein tinggi dan produktivitas tinggi; 2) *Stenotaphrum secundatum* yang merupakan jenis rumput yang toleran naungan; dan 3) *Brachiaria ruziziensis* yang merupakan jenis rumput penggembalaan; serta koleksi tanaman pakan lainnya sebanyak 40 jenis rumput dan 37 jenis legum dalam bentuk plasma nutfah tanaman pakan ternak.

Kandang pembibitan merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting untuk mendukung pelaksanaan tupoksi LPSI Ruminansia Kecil. Saat ini terdapat 18 unit kandang pembibitan dengan kapasitas tampung ternak beragam antara 60-120 ekor per kandang. Total kapasitas tampung kandang adalah 1.800 ekor ternak. Jenis kambing yang dikembangkan saat ini utamanya adalah kambing unggul Boerka (hasil persilangan Boer dan Kacang), kambing Boer, dan beberapa jenis kambing Lokal seperti kambing Kacang, Kosta, Gembrong, dan PE. Untuk mendukung kegiatan pembibitan di LPSI Ruminansia Kecil terdapat 3 laboratorium yaitu Laboratorium Nutrisi, Reproduksi dan Molekuler. Laboratorium nutrisi digunakan untuk analisis proksimat dan Van Soest, analisis protein, energi, lemak, serat, NDF dan ADF. Laboratorium reproduksi digunakan untuk menganalisis kualitas sperma kambing dan pembuatan straw semen beku. Laboratorium molekuler digunakan untuk melakukan analisis genetik ternak secara molekuler.

Dalam pelaksanaan evaluasi kinerja, dilakukan pengukuran kinerja terhadap seluruh kegiatan sebagai tolak ukur tercapainya target dan sasaran yang telah ditetapkan. Pertanggungjawaban akuntabilitas kinerja LPSI Ruminansia Kecil disampaikan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi (LAKIN) sebagaimana diatur dalam Permentan Nomor 45/Permentan/OT.210/11/2018 tentang Standar Pengelolaan Kinerja Organisasi Lingkup Kementan dan Permen PAN & RB No. 53/2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. LAKIN menjadi bentuk pertanggungjawaban organisasi yang diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi alternatif yang dipertimbangkan sebagai masukan perbaikan dalam penyusunan rencana kerja pada tahun-tahun yang akan datang sehingga terwujud *continuous improvement process* dalam pencapaian tujuan organisasi.

II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Menetapkan standar di bidang ruminansia kecil yang berkualitas tinggi;
2. Menyediakan layanan pengujian dan konsultasi untuk memastikan produk dan layanan memenuhi standar yang ditetapkan;
3. Menjalin kemitraan dengan pihak-pihak terkait untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya standar dan kualitas produk dan layanan pengujian
4. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan LPSI Ruminansia Kecil;
5. Mengelola anggaran LPSI Ruminansia Kecil yang akuntabel dan berkualitas.

2.2. Sasaran

Sasaran kegiatan LPSI Ruminansia Kecil adalah:

1. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar;
2. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas

2.3. Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri PAN & RB No. 53/2014, Perjanjian Kinerja (PK) adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. PK merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam waktu 1 tahun. PK LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 mencakup sasaran strategis, indikator kinerja (IK) dan target yang akan dicapai (Tabel 1).

Tabel 1. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	300 unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60 nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87,50 nilai

Tujuan PK adalah untuk mendorong komitmen penerima amanah dalam melaksanakan amanah yang diterimanya sekaligus terus meningkatkan kinerjanya. PK juga berfungsi untuk menciptakan tolak ukur kinerja sebagai alat untuk menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi. PK dibuat berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2023 yang telah disusun tahun sebelumnya, yang merupakan implementasi dari Rencana Strategis LPSI Ruminansia Kecil dan Renstra PSIPKH. PK ini ditandatangani oleh Kepala LPSI Ruminansia Kecil dan bertanggung jawab kepada Kepala PSIPKH (Lampiran 3 dan 4).

III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Analisa Kinerja

Kinerja LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2023 secara umum berhasil, dengan rata-rata persentase capaian indikator kinerja sebesar 108,38. Rata-rata persentase capaian untuk masing-masing sasaran strategis adalah: 1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian sebesar 100%; 2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar sebesar 128,33%; 3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima sebesar 104,60%; dan 4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas sebesar 100,60%.

Metode yang digunakan dalam pengukuran kinerja sasaran adalah dengan membandingkan antara target indikator kinerja setiap sasaran dengan realisasinya. Pemantauan kegiatan di LPSI Ruminansia Kecil dilakukan sejak awal tahun anggaran melalui pemantauan secara berkala atas perkembangan capaian kinerja. Mekanisme pemantauan dilakukan secara bulanan, triwulan, tengah tahun dan akhir tahun. Untuk realisasi keuangan pengisian dan pelaporannya menggunakan aplikasi i-monev dengan melakukan *updating* data setiap minggu, serta aplikasi SMART PMK 214 tahun 2017, e-monev Bappenas dan e-SAKIP yang dilakukan setiap bulan.

3.1.1. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023

Pengukuran capaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 dilakukan dengan cara membandingkan antara realisasi pencapaian dengan target indikator kinerja yang direncanakan pada Perjanjian Kinerja tahun 2023. Pengukuran dilakukan terhadap empat sasaran kegiatan yakni: (1) Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian, (2) Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar, (3) Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima, (4) Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas. Rincian capaian kinerja masing-masing indikator berdasarkan hasil pengukuran kinerja dapat dilihat pada Tabel 2. Capaian Kinerja rata-rata LPSI Ruminansia Kecil pada tahun 2023 berada di angka capaian 108,38% atau dikategorikan **Berhasil (>100%)**.

Tabel 2. Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1	1	100%
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	300	385	128,33%
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60	85,36	104,60%
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87,50	88,03	100,60%
Capaian Kinerja Rata-rata				108,38%

Sasaran 1**Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian****Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan**

Persiapan kegiatan perumusan rancangan standar nasional Indonesia kambing boerka galaksi agrinak telah selesai dilakukan dengan melakukan rapat tim perumus, mengumpulkan literatur terkait kambing boerka galaksi agrinak dan menyusun proposal kegiatan perumusan rancangan Standar Nasional Indonesia kambing boerka galaksi agrinak. Tim perumus melakukan pengambilan data morfometrik kambing boerka galaksi agrinak yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia. Rapat persiapan/perumusan RSNI dilakukan dengan melibatkan para konseptor dan tim Komtek 65-16 Bibit dan Produksi Ternak (bitpro) dari ditjen PKH dan PSIPKH. Selain itu dalam rapat persiapan tersebut juga dihadiri oleh unsur akademisi, pakar, dan organisasi profesi yg dalam hal ini diwakili oleh HPDKI.

Dalam rumusan RSNI kambing boerka galaksi agrinak, selain memuat data terkait warna dan bentuk tubuh, juga menampilkan data minimal terhadap tinggi dan panjang badan, lingkaran dada, lingkaran pelvis untuk bibit betina dan lingkaran skrotum untuk bibit jantan umur 3-6 bulan, 7-12 bulan, 13-18 bulan dan 19-24 bulan. Data yang sesuai kategori diajukan sebagai draf rumusan RSNI kambing boerka galaksi agrinak. Draft RSNI diajukan kepada komtek 65-16 bitpro melalui PSIPKH sebagai dokumen dasar untuk dilaksanakannya Rapat Teknis. Rapat teknis dilaksanakan sebanyak dua kali, dalam rapat teknis tersebut ada beberapa saran perbaikan yang harus diperbaiki oleh tim konseptor, diantaranya adalah data tinggi pundak, panjang badan, lingkaran dada, lingkaran pelvis dan lingkaran skrotum harus diambil dengan sebaran umur 6-8 bulan, 8-12 bulan, 12-18 bulan dan 18-24 bulan.

Perbaikan draft RSNI Kambing Boerka dilakukan sesuai saran dari rapat teknis. Kemudian draft dikirim kembali kepada tim komtek 65-16 bitpro melalui PSIPKH. Tahapan kegiatan berikutnya adalah Rapat konsensus. Dalam rapat konsensus tersebut draft RSNI kambing boerka galaksi agrinak dinyatakan lengkap dan sesuai format sehingga dapat dilanjutkan kepada tahap jajak pendapat.

Proses jajak pendapat RSNI kambing boerka galaksi agrinak telah berlangsung sesuai dengan harapan. Secara umum kegiatan penyusunan rumusan RSNI Kambing boerka galaksi agrinak sudah berjalan sesuai dengan rencana dengan tingkat realisasi fisik sampai dengan akhir desember sebesar 100% ditandai dengan diterbitkannya SNI Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak dengan nomor SNI 7352-5:2023 oleh Badan Standar Nasional.



**BSIP PKH
KEMANTAN**

Info SNI Terkini

SNI YANG DITETAPKAN DIANTARANYA

JUDUL SNI	NOMOR SNI
DOC Ayam KUB Janaka Agrinak	8405-2:2023
DOC Ayam KUB Narayana Agrinak	8405-3:2023
Itik Petelur Komersial Muri Master	9190:2023
Semen Beku Kambing dan Domba	4869-3:2023
Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak	7352-5:2023
Bibit Sapi Potong Pogasi Agrinak	7651-11:2023
Semen Cair Babi	8034:2023
Bibit Kerbau Simeuleu	8292-5:2023
Bibit Kerbau Gayo	8292-6:2023

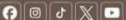


“ 9 daftar SNI diatas telah ditetapkan berdasarkan keputusan dari Kepala BSN ”

BSIP PKH

INFORMASI LEBIH LANJUT
sispk.bsn.go.id/BSN/DaftarList

ATAU
nakeswan.bsip.pertanian.go.id


[@bsippkh](https://www.instagram.com/bsippkh)

Standard . Services . Globalization

 AGROSTANDAR

Gambar 1. Penetapan SNI Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak

Sasaran 2**Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar****Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan**

Target produk instrumen pertanian terstandar yang dihasilkan pada tahun 2023 sebanyak 300 unit. Terdiri dari 100 ekor kambing boerka, 100 ekor kambing perah dan domba serta 100 unit (400.000) *stenotaphrum secundatum*.

Produksi Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak

Kegiatan penyiapan bibit kambing Boerka Galaksi Agrinak dilakukan dengan perbanyakan atau pemeliharaan ternak di unit kandang pembibitan LPSI Ruminansia Kecil. Pemeliharaan dilakukan dengan ditunjang dari beberapa bagian pendukung seperti penyediaan hijauan pakan ternak, penyediaan konsentrat dari pabrik pakan dan dukungan dari kesehatan hewan.

Target penyebaran ternak atau diseminasi bibit kambing unggul boerka galaksi agrinak sebanyak 100 ekor telah tercapai. Sebelum penyebaran bibit terlebih dahulu dilakukan CPCL terhadap calon penerima bibit boerka galaksi agrinak. Tahun 2023 telah direalisasikan keseluruhan target penyebaran yaitu sebanyak 100 ekor dengan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Penyebaran Bibit Kambing Boerka Galaksi Agrinak

No	Instansi/ Lembaga	Alamat	Jumlah Ternak			Tgl. Serah Terima	No. BAST
			♂	♀	Total		
1	BPSIP Sumatera Barat	Padang- Prov.Sumbar	4	6	10	14/06/2023	B - 362.1/ HM.210/ H.5.3/06/ 2023
2	Dinas Pertanian Kab.Solok	Solok- Prov.Sumbar	10		10	10/10/2023	662/HM.210/ H.5.3/10/ 2023
3	UPT Pembibitan Ternak Ruminansia Lobusona	Lobusona, Kab.Labuhan Batu, Prov.Sumut	10	30	40	21/11/1923	793/ HM.210/ H.5.3/2023
4	Kelompok Tani Majmur 1	Desa Bukit Menyan, Kec.Bermani Ilir, Kab.Kepahiang, Prov.Bengkulu	15	15	30	29/11/2023	821/ HM.210/ H.5.3/11/2023
5	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	Jl. Raya Negara KM.7 Tanjung Pati, Kec.Harau, Kab.Lima Puluh Kota-Sumbar	5	5	10	21/12/2023	93 /HM.210/ H.5.3 /12/ 2023

Produksi Bibit *Stenotaphrum secundatum*

Rumput *Stenotaphrum secundatum* dikenal dengan nama umum "Buffalo grass" (Australia) atau St. Augustine grass (Amerika Serikat). Termasuk dalam family "Gramineae" dengan sub-family Panicoideae. Tidak seperti tanaman lainnya, rumput *stenotaphrum* memiliki keistimewaan yaitu mampu tumbuh dan berproduksi baik saat ditanam dibawah naungan yang berarti intensitas cahaya matahari yang terbatas. Naungan baik secara alami maupun buatan mengakibatkan pengurangan jumlah cahaya yang diterima oleh tanaman. Sebagian besar rumput tropis mengalami penurunan produksi sejalan dengan menurunnya intensitas sinar matahari, namun jenis rumput yang tahan terhadap naungan sering menunjukkan penurunan produksi yang relatif kecil atau bahkan masih meningkat pada naungan sedang.



Gambar 2. *Stenotaphrum secundatum*

Target penyebaran bibit *S.secundatum* tahun 2023 yang harus dipenuhi oleh LPSI RK adalah sebanyak 400.000 pols atau 10 ha dan hingga akhir Desember tahun 2023 target ini telah terpenuhi. Penyebaran rumput telah dilakukan sebanyak 535.040 pols yang artinya telah melebihi target yang harus dilaksanakan. Penyebaran masih belum dapat menjangkau daerah luar pulau Sumatera, hal ini disebabkan kendala dalam pengiriman rumput *stenotaphrum* yang tidak tersedia anggaran khusus untuk pengirimannya. Petani/peternak tidak memiliki kemampuan finansial yang cukup jika harus membayar biaya pengiriman melalui ekspedisi atau kesulitan jika harus mengambil secara pribadi langsung ke lokasi kebun bibit LPSI RK. Sehingga tahun 2023 LPSI RK hanya dapat menyebarkan bibit rumput *S.secundatum* di wilayah pulau Sumatera. Wilayah terbanyak yang menerima bibit *S.secundatum* adalah Kelompok Tani Mende Karina kabupaten Subulussalam NAD yakni sebanyak 260.000 pols. Kelompok tani ini memiliki kebun

sawit dengan luasan sekitar 10 ha dengan kondisi naungan sawit yang sesuai yakni 70-75% naungan, sehingga nantinya wilayah ini akan menjadi sumber bibit *S.secundatum* untuk wilayah Kabupaten Subulussalam dan sekitarnya. Wilayah penyebaran juga memiliki karakteristik ketinggian wilayah yang berbeda-beda sehingga nantinya dapat dilakukan evaluasi produktivitas rumput *S.secundatum* pada berbagai wilayah sebaran.

Tabel 4. Penyebaran bibit rumput unggul *Stenotaphrum secundatum*

No	Penerima	Alamat	Jumlah (pols)	Tgl Serah Terima	No. BAST
1	BPTU Indrapuri	Aceh Besar, Aceh	1.000	05/02/ 2023	118.1/HM.210/H.5.3/02/2023
2	Henry Rangkuti	Sidamanik, Sumut	2.000	01/03/ 2023	B167.2/HM.210/H.5.3/2023
3	Kelompok Tani Mende Karina	Subulussalam, Aceh	260.000	06/12/ 2023	B-851/ HM.210 /H.5.3/12/2023
4	Marhalim	Subulussalam, Aceh	40.000	29/09/ 2023	B-636/ HM.210 /H.5.3/ 09/ 2023
5	BPTU Padang Mangatas	Prop. Sumbar	1.000	27/09/ 2023	642.3/HM.210/H.5.3/09/2023
6	UPTD Labusona	Labuhan Batu	4.640	27/09/ 2023	641/HM.210/H.5.3/09/2023
7	Dinas Pertanian, Tapanuli Selatan	Prop. Sumut	6.400	24/09/ 2023	B.651.1/HM.210/H.5.3/10/2023
8	Drs. Ali Yunus Harahap	Padang Lawas Utara, Prop. Sumut	80.000	22/11/ 2023	B-787/ HM.210 /H.5.3/ 11/ 2023
9	Alpan Gultom	Sibolga, Prop. Sumut	80.000	27/11/ 2023	B-816/ HM.210 /H.5.3/11/ 2023
10	Sabirin Yahya	Indrapuri, kab Aceh Besar	20.000	22/12/ 2023	B-912/ HM.210 /H.5.3/12/2023
11	Drs. H. Abd Aman Nst	Kec Lumut, Tapanuli Tengah, Prop. Sumut	40.000	22/12/ 2023	B-911/ HM.210 /H.5.3/ 12/ 2023
			535.040		

Sasaran 3

Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima

Tahun 2023, BSIP bersama seluruh UK/UPT di bawah lingkupnya melakukan penilaian mandiri pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM. Kebijakan baru pembangunan ZI menggunakan acuan Permenpan RB Nomor 90/2021 sebagai perubahan atas Permenpan RB Nomor 10/2019. Pada

peraturan yang baru, ZI dinilai dengan dua komponen yakni komponen pengungkit dan komponen hasil. Komponen pengungkit dengan bobot nilai 60% memuat Pemenuhan dan Reform yang di dalamnya terdiri dari 6 (enam) area, yakni: (i) Manajemen Perubahan; (ii) Penataan Tata Laksana; (iii) Sumber Daya Manusia; (iv) Akuntabilitas Kinerja; (v) Penguatan Pengawasan; dan (vi) Pelayanan Publik. Sementara itu, komponen hasil dengan bobot nilai 40% terdiri dari dua area, yakni: (i) Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel Berdasarkan Indikator Survey Persepsi Anti Korupsi dan Capaian Kinerja; dan (ii) Pelayanan Publik yang Prima berdasarkan Indikator Survey Persepsi Pelayanan Publik.

Berdasarkan penilaian silang yang telah dilakukan oleh tim penilai lingkup BSIP, LPSI Ruminansia Kecil mendapatkan nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) tahun 2023 sebesar 85,36. Dalam persentase, realisasi tersebut mencapai 104,61% dari target yang telah ditetapkan sebesar 81,60 (Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Penilaian Pembangunan ZI LPSI Ruminansia Kecil TA 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60	85,36	104,61%

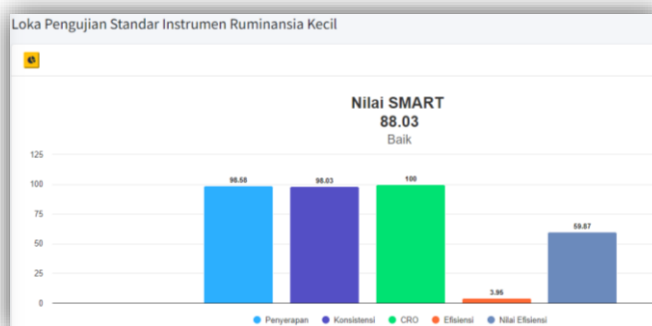
Sasaran 4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas
------------------	---

Sasaran keempat ini diukur dengan satu indikator kinerja yaitu Nilai Kinerja LPSI Ruminansia Kecil, yang dilihat dari nilai SMART (Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu) berdasarkan PMK 214/PMK 02/2017. Nilai SMART menjadi parameter atas penilaian kinerja penganggaran berbasis kinerja dalam satu tahun anggaran. Nilai SMART menggambarkan capaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Kantor LPSI Ruminansia Kecil yang menyajikan informasi tentang pencapaian kegiatan dan anggaran tahun 2023. Pada tahun 2023 nilai SMART LPSI Ruminansia Kecil adalah 88,03 mencapai 100,60% dari target 87,50 yang telah ditetapkan (Tabel 6). Persentase capaian nilai kinerja LPSI Ruminansia Kecil yang didasarkan atas nilai SMART tersebut dikategorikan ke dalam kriteria **Berhasil** (>100%).

Tabel 6. Nilai Kinerja LPSI Ruminansia Kecil Berdasarkan Capaian Nilai SMART TA 2023

Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Nilai Kinerja LPSI Ruminansia Kecil	87,50	88,03	100,60%

Nilai SMART sebesar 88,03 dengan memuat komponen capaian serapan anggaran 98,58%, konsistensi 98,03% dan nilai CRO sebesar 100% sehingga didapatkan nilai efisiensi sebesar 59,87%. Kinerja anggaran LPSI Ruminansia Kecil yang demikian menggambarkan capaian output yang dapat mengimbangi penyerapan anggaran yang dilakukan (Gambar 6). Serapan anggaran menghasilkan pemenuhan output sejumlah yang ditargetkan. Kinerja berbasis output merupakan komitmen LPSI Ruminansia Kecil dalam penyerapan anggaran.



Gambar 3. Capaian Nilai SMART LPSI Ruminansia Kecil TA 2023

3.1.2. Pengukuran Capaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil dengan Target Renstra 2020 – 2024

Pengukuran capaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil dengan target Rencana Strategis dihitung dengan membandingkan realisasi kinerja tahun 2023 terhadap target Renstra 2020-2024. Hal ini dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Capaian TA 2023 dibandingkan dengan Rencana Strategis 2020-2024

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi TA 2023	Capaian (%)
1. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien,	1. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian	82,12	85,36	103,94

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Renstra 2020-2024	Realisasi TA 2023	Capaian (%)
dan Berorientasi pada Layanan Prima	Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil			
2. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi 3. Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	2. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	88,00	88,03	100,03%
Rata-rata Capaian				101,98%

Secara umum target kinerja pada tahun 2023 tercapai dengan baik, ditunjukkan dengan rata-rata capaian perbandingan terhadap renstra dari keseluruhan indikator kinerja sebesar 101,98%. Capaian perbandingan tertinggi yaitu pada indikator Nilai Pembangunan zona integritas (ZI) menuju WBK/ WBBM pada Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil yang telah mencapai 103,94% dari target Renstra 82,12.

3.1.3. Kinerja lainnya

Perumusan Usulan PNPS Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tahun 2023, LPSI Ruminansia Kecil mengusulkan PNPS benih tanaman *Indigofera zollingeriana* var. gozoll agribun dan PNPS Kambing Boer Indonesia. *Indigofera zollingeriana* adalah legume yang dapat digunakan sebagai pakan ternak dan banyak dibudidayakan melalui benih. Benih *Indigofera zollingeriana* telah diperjual belikan secara luas. Salah satu mekanisme yang efektif untuk mendapatkan benih bermutu adalah merujuk pada standar yang ditetapkan. Standar mutu *Indigofera zollingeriana* diperlukan untuk memberi pedoman mutu bagi produsen benih dan jaminan mutu bagi pengguna.

Kambing Boer kini telah banyak diminati oleh peternak di Indonesia, kambing yang awalnya berasal dari luar negeri ini kini telah banyak dikembangkan oleh peternak lokal Indonesia sebagai bibit kambing pedaging. Kambing boer memiliki postur tubuh yang besar dengan corak yang khas yaitu memiliki rambut kepala yang berwarna merah dan rambut badan yang berwarna putih. Untuk menjaga kualitas dari kambing boer ini, maka perlu dibuatkan standar dari kambing boer yang selanjutnya dapat digunakan sebagai alat untuk menilai standar kambing Boer di Indonesia.



Gambar 4. Penyusunan draft PNPS dan FGD Potensi RSNI di Indonesia

Penyebarluasan Hasil Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil

Penyebarluasan hasil standardisasi merupakan salah satu tugas, pokok dan fungsi LPSI Ruminansia Kecil. LPSI Ruminansia Kecil menyelenggarakan bimbingan teknis dan sosialisasi SNI Ruminansia Kecil mendukung Program Strategis Kementerian Pertanian untuk memperkuat koordinasi, penyebarluasan hasil standar, penyamaan persepsi, dan meningkatkan pengetahuan terkait penggunaan hasil standar instrumen Ruminansia Kecil. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas pelayanan teknis dan informasi kepada publik mengenai layanan standardisasi dan program LPSI Ruminansia kecil.



Gambar 5. Bimbingan Teknis dan Sosialisasi SNI Ruminansia Kecil

Kegiatan penyebarluasan hasil standardisasi dilaksanakan di 3 zona yaitu zona 1 (Deli Serdang) yang dihadiri oleh 71 orang peserta, zona 2 (Kabupaten Labuhan Batu, Labuhan Batu Utara, Labuhan Batu Selatan) yang diikuti oleh 40 orang peserta dan zona 3 (kabupaten Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Padang Lawas, Padang Lawas Utara dan Kota Padang Sidempuan) yang diikuti sebanyak 33 orang peserta. Total peserta sebanyak 140 orang, hal ini melampaui target yakni 100 orang.

Akreditasi Manajemen

LPSI Ruminansia Kecil mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 pada tanggal 23 Mei 2023 sampai dengan 22 mei 2026 dan bulan 23 april 2024 akan dilakukan kegiatan Surveillance Audit (re-akreditasi).



Gambar 6. Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

Akreditasi Laboratorium

Laboratorium merupakan salah satu fasilitas penting yang perlu mendapatkan jaminan mutu sehingga re-akreditasi secara berkala menjadi komitmen bagi LPSI Ruminansia Kecil. Pada tahun 2023, LPSI Ruminansia Kecil sebagai satker pelaksana teknis telah melakukan Surveillance Pertama dan berhasil mempertahankan status Akreditasi Laboratorium IEC 17025:2017 (Lampiran 15). Laboratorium Loka Penelitian Kambing Potong berganti nama menjadi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil mengikuti struktur Organisasi Tata Kerja sesuai dengan Permentan no. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).



Gambar 7. Sertifikat Akreditasi Laboratorium LPSI Ruminansia Kecil

Untuk sampel yang masuk terhitung dari bulan Januari hingga November 2023 mencapai 170 sampel. Hal ini menandakan bahwa sampel pengujian melebihi target tahunan sebanyak 150 sampel. Sampel yang diterima merupakan sampel yang berasal dari pabrik pakan LPSI Ruminansia Kecil, mahasiswa dan juga peternak. Sampel pada umumnya adalah hijauan pakan, bahan pakan dan konsentrat.

Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengadakan peralatan laboratorium yang diperlukan untuk memperluas kemampuan dan meningkatkan efisiensi operasional laboratorium. Peralatan yang diadakan tahun 2023 adalah alat destruksi protein kasar.

Penghargaan Lainnya

LPSI Ruminansia Kecil mendapat peringkat I (kategori satker dengan akurasi penyampaian LPJ Bendahara s/d TW-III 2023). LPSI Ruminansia Kecil juga mendapat peringkat II (kategori satker dgn nominal transaksi digipay satu tertinggi s/d TW-III 2023).



Gambar 8. Sertifikat Penghargaan LPSI Ruminansia Kecil

3.1.4. Keberhasilan, Kendala dan Langkah Antisipasi

Keberhasilan kinerja di LPSI Ruminansia Kecil secara umum didukung oleh adanya (1) kerjasama yang baik semua pegawai baik fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan pembibitan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik.

Dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian kinerja LPSI Ruminansia Kecil terdapat beberapa kendala yang ditemui selama tahun 2023, beberapa diantaranya adalah; (1) terjadinya blokir anggaran kegiatan teknis di UPT lingkup BSIP pada bulan Januari – April karena belum terbitnya Permentan no. 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP), hal ini menyebabkan terlambatnya realisasi fisik dan anggaran kegiatan teknis di UPT Lingkup BSIP; (2) terjadinya

refocusing anggaran di semua UPT Kementerian Pertanian untuk program upsus padi dan jagung yang sedikit banyaknya juga berdampak pada kegiatan teknis di LPSI Ruminansia kecil, diantaranya adalah kegiatan produksi bibit kambing boerka galaksi agrinak, dimana pengiriman ternak tidak dapat dilakukan karena anggaran pengiriman terdampak refocusing sehingga proses diseminasi dilakukan dengan cara penjemputan ternak oleh peternak penerima.

Beberapa upaya sebagai langkah antisipasi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kinerja adalah dengan melakukan pemantauan kegiatan secara lebih intensif, perencanaan anggaran yang lebih cermat, optimalisasi sumberdaya yang tersedia, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan jangka panjang sesuai bidang keahliannya, pemeliharaan dan penyediaan sarana dan prasarana penelitian, serta koordinasi yang lebih baik antar pihak-pihak terkait.

3.1.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya diperlukan untuk mengetahui seberapa efisien penggunaan anggaran dalam menghasilkan output kegiatan yang terukur sesuai dengan indikator yang terdapat di dalam Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun. Berdasarkan perhitungan efisiensi yang tercantum di dalam PMK 214/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, maka LPSI Ruminansia Kecil dapat dikategorikan berhasil dalam menjalankan efisiensi anggaran. Efisiensi mempunyai skala -20% sampai dengan 20%, sehingga perlu ditransformasi agar diperoleh skala nilai efisiensi antara 0% sampai dengan 100%, dengan rumus di bawah ini:

$$NE = 50\% + \left[\frac{E}{20} \times 50 \right]$$

Keterangan: NE = Nilai Efisiensi
E = Efisiensi

Variabel pengukuran dalam melakukan perhitungan nilai efisiensi terdiri dari Indikator Kinerja, Pagu Anggaran, Realisasi Anggaran, Target Volume, dan Realisasi Output. Seluruh Indikator Kinerja perlu diukur nilai efisiensinya sehingga dapat diperoleh nilai efisiensi dari output yang dihasilkan secara keseluruhan (Tabel 8).

Tabel 8. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023

Indikator Kinerja/ Kegiatan	Anggaran (Rp)		Target	Realisasi	Efisiensi (%)	Nilai Efisiensi (%)
	Pagu	Realisasi				
Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	90,840,000	88,135,411	1	1	2,98	57,44
Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	1,117,550,000	1,117,389,884	300	385	22,77	106,93
Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil	8,007,211,000	7,865,816,774	81,60	85,36	2,88	57,19
Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	385,080,000	384,813,342	87,50	88,03	0,67	51,68
RATA-RATA					7,32	68,31

Berdasarkan hasil perhitungan, pada tahun 2023 LPSI Ruminansia Kecil mendapat efisiensi rata-rata sebesar 7,32 dan nilai efisiensi sebesar 68,31%. Dapat disimpulkan bahwa LPSI Ruminansia Kecil telah melakukan efisiensi sebesar 68,31% dari pagu anggaran, yang dialokasikan untuk mencapai target kinerjanya. Nilai efisiensi tersebut diharapkan dapat lebih ditingkatkan pada tahun-tahun mendatang.

3.2. Akuntabilitas Keuangan

3.2.1. Realisasi Anggaran

Pada awal tahun 2023 LPSI Ruminansia Kecil mendapat pagu anggaran sebesar 7.305.026.000, dan pagu tersebut telah mengalami delapan kali revisi anggaran selama tahun berjalan. Pagu anggaran Ruminansia Kecil berdasarkan revisi terakhir adalah Rp10.028.387.000. Sampai dengan 29 Desember 2023, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp 9.886.169.156 atau 98,58%.

Tabel 9. menunjukkan pagu anggaran yang terdiri dari Belanja Pegawai Rp 2.313.542.000, Belanja Barang Rp 7.557.780.000 dan Belanja Modal Rp

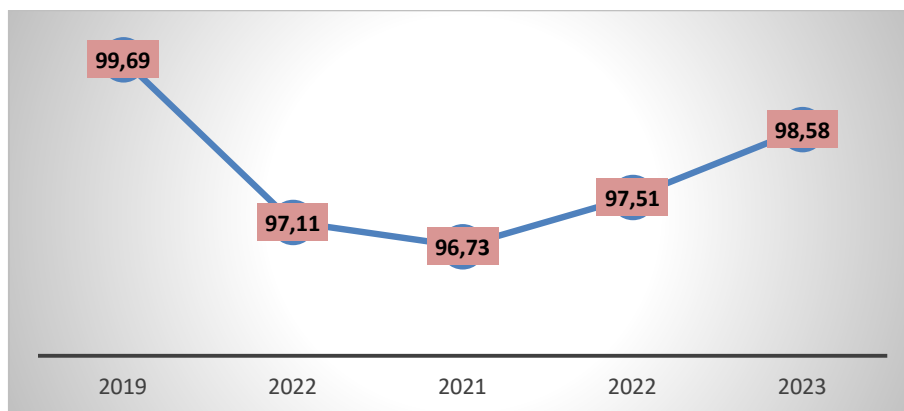
157.065.000. Realisasi anggaran untuk setiap jenis belanja yaitu Belanja Pegawai Rp 2.181.204.861 (94,28%), Belanja Barang Rp. 7.547.899.295 (99,87%) dan Belanja Modal Rp. 157.065.000 (100%).

Tabel 9. Realisasi Anggaran Per Belanja - TA. 2023

Kode	Uraian Satker	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Sisa Pagu (Rp)	Penyerapan (%)
648737	LPSI RK				
	51 Belanja Pegawai	2.313.542.000	2.181.204.861	132.337.139	94,28%
	52 Belanja Barang	7.557.780.000	7.547.899.295	9.880.705	99,87%
	53 Belanja Modal	157.065.000	157.065.000	0	100,00%
Jumlah		10.028.387.000	9.886.169.156	142.217.844	98,58%

Capaian Realisasi Anggaran Periode 2019-2023

Realisasi anggaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar 0,9% bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2022. Perkembangan Realisasi anggaran LPSI Ruminansia Kecil dan realisasinya dalam 5 tahun (2019-2023) terakhir dapat dilihat pada Gambar 9. Realisasi anggaran paling tinggi terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 99,69% dan yang paling rendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 96,73%.



Gambar 9. Realisasi Anggaran 2019-2023

3.2.2. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)

Dalam upaya meningkatkan penerimaan negara di luar pajak, pada awal tahun 2023 telah ditetapkan target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Kecil sebesar Rp 269.500.000, seperti ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI RK TA. 2023

Jenis Penerimaan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian (%)
1. Penerimaan Umum	13.000.000	13.912.350	107.02
> Sewa Rumah Dinas		13.912.350	
2. Penerimaan Fungsional	256.500.000	597.080.500	232.78
• Penjualan Ternak Afkir,		427.615.800	
• Penjualan Bibit Unggul		35.397.000	
• Hasil Samping, Pendapatan Penjualan Hasil		89.790.200	
• Hasil Samping Bibit HPT		937.500	
• Jasa layanan pemeriksaan/pengujian		42.740.000	
• Pendapatan jasa lainnya, sewa mes		600.000	
Jumlah	269.500.000	610.992.850	226.71

Selama tahun 2023 telah diterima dan disetorkan PNBP sebesar Rp 610.992.850 atau tercapai 226.71% dari target yang direncanakan sebesar Rp269.500.000. Penerimaan diperoleh dari penerimaan umum Rp13.912.350 (107.02%) dan penerimaan fungsional Rp597.080.500 (232.78%).

Sumber penerimaan umum berasal dari sewa rumah dinas dan Penerimaan kembali belanja pegawai. Sedangkan penerimaan fungsional berasal dari penjualan ternak, bibit ternak kambing Boerka, hasil samping kebun sawit, bibit rumput tanaman pakan ternak dan jasa layanan pemeriksaan/pengujian laboratorium. Ternak kambing yang dijual adalah kambing yang sudah afkir (tua), dan kambing jantan yang tidak dipakai sebagai pejantan untuk perkawinan. Sedangkan bibit tanaman adalah benih indigofera dan rumput gajah kerdil yang dijual kepada peternak.

IV. PENUTUP

Pada tahun anggaran 2023, LPSI Ruminansia Kecil telah melaksanakan berbagai kegiatan yang bersifat administratif, koordinatif, teknis serta manajemen pengelolaan anggaran dengan tujuan menghasilkan standar di bidang ruminansia kecil yang berkualitas tinggi. Berdasarkan hasil pengukuran yang telah dilakukan, diperoleh rata-rata capaian indikator kinerja LPSI Ruminansia Kecil adalah 108,38%.

Pagu anggaran LPSI Ruminansia Kecil tahun 2023 yaitu Rp10.028.387.000. Sampai dengan 31 Desember 2023, serapan anggaran Ruminansia Kecil mencapai Rp 9.886.169.156 atau 98,58%, dengan nilai efisiensi indikator kinerja 7,32%. Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) LPSI Ruminansia Kecil adalah Rp Rp269.500.000. dan telah tercapai sebesar Rp 610.992.850 atau tercapai 226.71%.

Secara umum keberhasilan kinerja di LPSI Ruminansia Kecil didukung dengan adanya (1) kerjasama yang baik antar pegawai Fungsional, struktural, dan tenaga administrasi; (2) kompetensi dari SDM yang terlibat; (3) komitmen untuk dapat menyelesaikan kegiatan dengan baik dan tepat waktu; (4) sarana dan prasarana yang memadai; (5) sistem manajemen mutu yang baik

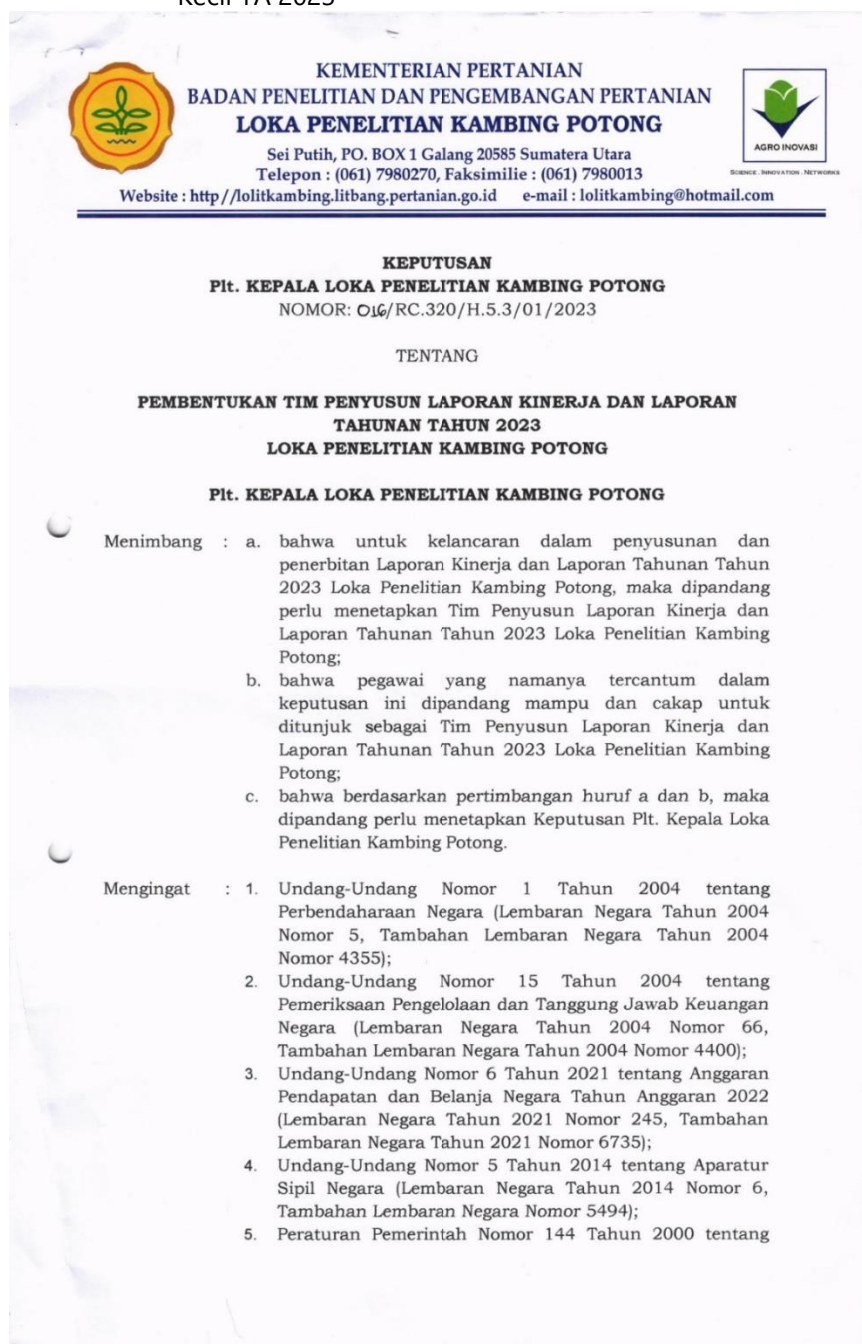
Informasi yang disampaikan dalam Laporan Kinerja ini diharapkan dapat menjadi referensi umum bagi semua pihak yang ingin mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh LPSI Ruminansia Kecil selama tahun 2023, pemanfaatan informasi dari LAKIN 2023 tidak dapat secara penuh menjadi acuan pertimbangan dalam penyusunan rencana kerja tahun-tahun selanjutnya. Namun, secara parsial informasi dari LAKIN periode sebelumnya masih dapat dimanfaatkan sebagai perspektif lain yang menambah khasanah informasi untuk penyusunan rencana kerja organisasi yang baru. Dukungan pimpinan dan kerjasama semua pihak perlu terus ditingkatkan agar seluruh pelaksanaan kegiatan dapat terwujud dengan baik.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur Organisasi LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023



Lampiran 2. SK Pembentukan Tim Penyusun Laporan Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA 2023



Jenis Barang dan Jasa yang Tidak Dikenakan Pajak Pertambahan Nilai (Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 260, Tambahan Lembaran Negara Tahun 2000 Nomor 4062);

6. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Tahun 2019 Nomor 203);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 60/PMK.02/2021 Tanggal 4 Juni 2021 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2022 (Berita Negara Tahun 2021 Nomor 658);
8. Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 1647);
9. Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor 88.1/Kpts/OT.160/I/3/2013 tentang Panduan Pembentukan Kelembagaan Internal Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
10. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 662/KPTS/KP.230/A/9/2019 Tanggal 19 September 2019 tentang Pemberhentian, Pemindahan dan Pengangkatan Pejabat Administrator dan Pejabat Pengawas di Lingkungan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian;
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67/Permentan/OT.140/10/2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Loka Penelitian Kambing Potong.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN Plt. KEPALA LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENYUSUN LAPORAN KINERJA DAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023 LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG.

KESATU : Tim Penyusun Laporan Kinerja Loka Penelitian Kambing Potong dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
2. Ketua : drh. Zul Azmi
3. Sekretaris : Nur Adiva R. Situmorang, S.Pt., M.Si.
4. Anggota : Novrico Setia Wibowo, A.Md. Irawadi, S.E.

Tim Penyusun Laporan Tahunan 2023 Loka Penelitian Kambing Potong dengan susunan keanggotaan sebagai berikut.

1. Penanggung Jawab : Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
2. Ketua : Saddat Nasution, S.Pt., M.P.
3. Sekretaris : Rahmadani Siregar, M.Si.
4. Anggota : Masriah, S.Kom.

KEDUA : Tim Penyusun Laporan Kinerja Tahun 2023 dan Tim Penyusun Laporan Tahunan 2023 bertugas menyusun laporan Kinerja dan Laporan Tahunan Loka Penelitian Kambing Potong Tahun 2023 dan bertanggung jawab kepada Plt. Kepala Loka Penelitian Kambing Potong.

KETIGA : Segala biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Loka Penelitian Kambing Potong Nomor DIPA-018-09.2.648737/2023 tanggal 18 November 2022.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan 31 Desember 2023, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diatur kembali apabila di kemudian hari terdapat kesalahan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Sei Putih
Tanggal : 2 Januari 2023

Plt. Kepala Loka


Dr. Ir. Fera Mahmilia, M.P.
NIP: 19670217 200212 2 001

Tembusan:

1. Yang bersangkutan;
2. Arsip.

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil TA. 2023 Awal



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG
 Sei Putih, P.O. BOX 1 Galang 20585 Sumatera Utara
 Telepon : (061) 7980270, Faksimili : (061) 7980013
 Website : <http://lolitkambing.litbang.pertanian.go.id> e-mail : lolitkambing@hotmail.com



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilila
 Jabatan : Kepala Loka Penelitian Kambing Potong

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agus Susanto
 Jabatan : Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua



Agus Susanto

Sei Putih, 30 Desember 2022

Pihak Pertama



Fera Mahmilila

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PENELITIAN KAMBING POTONG**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Terwujudnya Birokrasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Penelitian Kambing Potong (Nilai)	81,60 Nilai
2	Terkelolanya anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang akuntabel dan berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran pada Loka Penelitian Kambing Potong (Nilai)	87,50 Nilai

KEGIATAN

1. Loka Penelitian Kambing Potong

ANGGARAN

Rp. 7.305.026.000

Sei Putih, 30 Desember 2022

Pihak Kedua



Agus Susanto

Pihak Pertama



Fera Mahmilila

Lampiran 4. Perjanjian Kinerja TA. 2023 Setelah Perubahan



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
PUSAT STANDARDISASI INSTRUMEN PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL
SEI PUTIH, PO BOX 1 GALANG 20585, SUMATERA UTARA
TELEPON (061) 7980270, FAKSIMILE (061) 7980013
WEBSITE : ruminansiakecil.bsip.pertanian.go.id E-MAIL : bsip.ruminansiakecil@pertanian.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Fera Mahmilia
Jabatan : Plt. Kepala Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Fadry Djufry
Jabatan : Plt. Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan, serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sei Putih, 12 April 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


Fadry Djufry


Fera Mahmilia

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2023
LOKA PENGUJIAN STANDAR INSTRUMEN RUMINANSIA KECIL**

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 Standar
2	Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	300 Unit
3	Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60 Nilai
4	Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87,50 Nilai

KEGIATAN**ANGGARAN**

1. Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil

Rp. 9.375.026.000

Sei Putih, 12 April 2023

Pihak Kedua

Pihak Pertama


 Fadry Djufry


 Fera Mahmilila

Lampiran 5. Rencana Kinerja Tahunan

Tujuan	Indikator Kinerja	Target 2023
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	1 standar
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	300 unit
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standarisasi Instrumen Ruminansia Kecil	81,60 nilai
3. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	87,50 nilai

Kepala LPSI Ruminansia Kecil,



Dr. Ir. Fera Mahmilia, MP.
NIP. 196702172002122001

Lampiran 6. Sasaran, Indikator, Target dan Kebutuhan Pendanaan Tahun 2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Volume		Alokasi (Rupiah)	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi
1. Meningkatnya Pengelolaan Standar Instrumen Pertanian	1. Jumlah Rancangan Standar Instrumen Pertanian yang Dihasilkan	Standar	1	1	35.641.000	95.309.845
2. Meningkatnya Produksi Instrumen Pertanian Terstandar	2. Jumlah Produk Instrumen Pertanian Terstandar yang Dihasilkan	Unit	300	385	1.117.550.000	1.117.389.884
3. Terwujudnya Birokrasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	3. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM pada Loka Pengujian Standardisasi Instrumen Ruminansia Kecil	Nilai	81,60	85,36	3.007.211.000	7.865.816.774
4. Terkelolanya anggaran Badan Standardisasi Instrumen Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	4. Nilai Kinerja Anggaran Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	Nilai	87,50	88,03	385.080.000	384.813.342

Lampiran 7. SK BSIP Tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM Lingkup BSIP Tahun 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
JALAN RAGUNAN NO. 29 PASAR MINGGU JAKARTA 12540 KOTAK POS 76 PSM
TELEPON (021) 7806202, 7806203, 7806204, FAKSIMILI (021) 7800644
WEBSITE: www.bsip.pertanian.go.id e-mail: bsip@pertanian.go.id

KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN
NOMOR 2026/KPTS/PW.410/H/12/2023

TENTANG

HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU
WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI
LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN,

- Menimbang : a. bahwa untuk mewujudkan wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM), perlu peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan zona integritas (ZI) pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian;
- b. bahwa dalam rangka peningkatan kualitas pembangunan dan pengelolaan ZI pada Satuan Kerja Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, telah dilakukan penilaian mandiri pembangunan ZI menuju WBK dan WBBM lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Kepala Badan Standardisasi Instrumen Pertanian tentang Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023;

-2-

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2002 tentang Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4250);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
4. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
5. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);
6. Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025;
7. Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2018 tentang Strategi Nasional Pencegahan Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 108);
8. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);

-3-

9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 90 Tahun 2021 tentang Pembangunan dan Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani di Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1571);
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1250);
11. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 13 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 119);

MEMUTUSKAN:

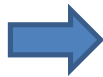
Menetapkan : KEPUTUSAN KEPALA BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TENTANG HASIL PENILAIAN MANDIRI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS MENUJU WILAYAH BEBAS KORUPSI DAN WILAYAH BIROKRASI BERSIH DAN MELAYANI LINGKUP BADAN STANDARDISASI INSTRUMEN PERTANIAN TAHUN 2023.

KESATU : Hasil Penilaian Mandiri Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani Lingkup Badan Standardisasi Instrumen Pertanian Tahun 2023 sebagai berikut:

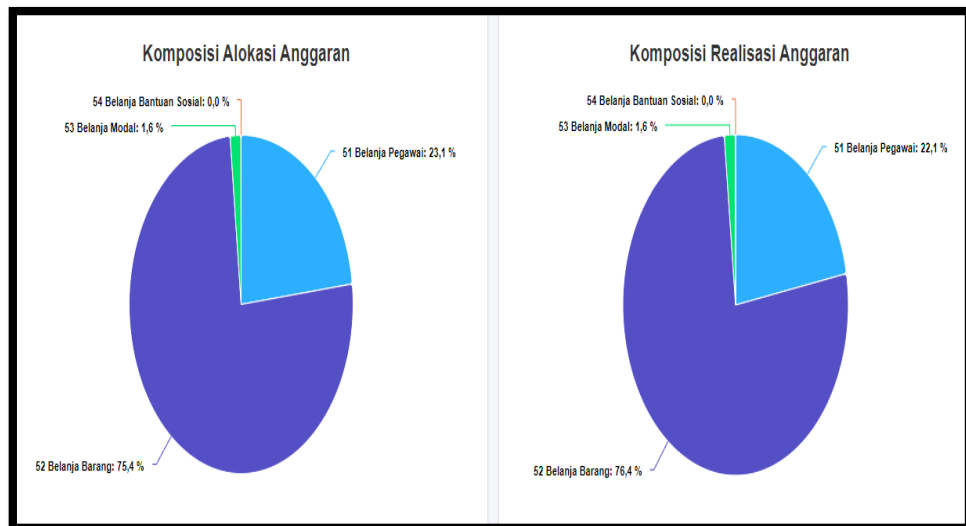
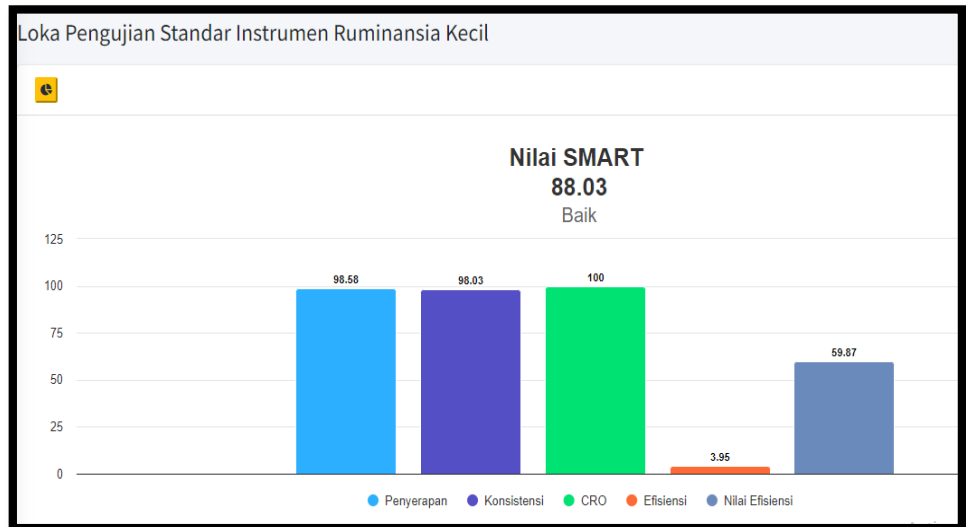
No.	Satuan Kerja	Nilai
1.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian	92,92
2.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Gorontalo	91,95
3.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Mekanisasi Pertanian	90,96
4.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Utara	90,77

-5-

No.	Satuan Kerja	Nilai
23.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian nusa Tenggara Barat	86,33
24.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Pemanis dan Serat	86,24
25.	Balai Pengujian Standar Instrumen Tanaman Palma	86,24
26.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sumatera Selatan	86,06
27.	Balai Informasi Standar Instrumen Pertanian	86,03
28.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Papua	85,89
29.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bali	85,81
30.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Tenggara	85,77
31.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Sulawesi Barat	85,72
32.	Pusat Standardisasi Instrumen Perkebunan	85,67
33.	Sekretariat Badan Standardisasi Instrumen Pertanian	85,50
34.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Timur	85,50
35.	Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil	85,36
36.	Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian	85,35
37.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Bangka Belitung	85,33
38.	Balai Besar Pengujian Standar Instrumen Padi	85,29
39.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Kalimantan Tengah	85,05
40.	Balai Penerapan Standar Instrumen Pertanian Nusa Tenggara Timur	85,02



Lampiran 8. Hasil Penilaian Kinerja LPSI Ruminansia Kecil berdasarkan Aplikasi SMART TA 2023



Lampiran 9. Realisasi Anggaran Per Belanja TA. 2023

REALISASI ANGGARAN PER BELANJA (31 Desember) TA 2023

KODE	URAIAN	PAGU Rp	REALISASI Rp	SISA PAGU Rp	PENYERAPAN %
648737	LPSI Ruminansia kecil				
	51 Belanja Pegawai	2,313,542,000	2.181.204.861	132.337.139	94,28%
	52 Belanja barang	7,557,780,000	7.547.899.295	9.880.705	99,87%
	53 Belanja Modal	157,065,000	157,065,000	-	100
Jumlah		10,028,387,000	9.886.169.156	142.217.844	98,58

REALISASI PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) TA 2023

NO	URAIAN PENERIMAAN	MAP	TARGET Rp	REALISASI Rp	CAPAIAN %
1	Umum				
	Sewa Rumah Dinas	425131	13,000,000	13,912,350	107.02
JUMLAH			13,000,000	13,912,350	107.02
2	Fungsional				
	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	425112	10,000,000	937,500	9.38
	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	425151	500,000	600,000	120.00
	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	425289	25,000,000	44,120,000	176.48
	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	425434	221,000,000	552,803,000	250.14
JUMLAH			269,500,000	612,372,850	227.23

REALISASI PEMBAYARAN LANGGANAN DAYA DAN JASA TA 2023

NO	URAIAN	PAGU Rp	REALISASI Rp	SISA PAGU Rp	PENYERAPAN %
1	Listrik	204,468,000	201,433,741	3,034,259	98.52
2	Telepon	6,195,000	4,886,740	1,308,260	78.88
3	Internet	111,750,000	111,523,794	226,206	99.80
4	Aplikasi Editing	8,126,000	8,048,000	78,000	99.04
JUMLAH		330,539,000	325,892,275	4,646,725	98.59

Sei Putih, 28 Desember 2023
Pejabat Pembuat Komitmen


Riyadi Ismail, SPt MSI
NIP. 19840614 201101 1 010

Lampiran 10. Daftar Kepangkatan PNS LPSI Ruminansia Kecil

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
1	Dr. Ir.Fera Mahmilia,MP	196702172002122001	IV a	S3
2	Saddat Nasution ,S.Pt,MP	198009012008011009	III d	S2
3	Arie Febretrisiana ,S.Pt,M.Si	198402042014032001	III b	S2
4	Muhammad Syawal, S.Pt,M.Si	198012202008011009	III c	S2
5	Rian Rosartio, S.Pt	199102222014031001	III b	S1
6	drh.Anwar, M.Pt	198109042011011007	III c	S2
7	Alwiyah,S.Pt	199304202018012001	III a	S1
8	drh. Zul Azmi	198907152015031004	III b	S1
9	Nur Adiva R.Situmorang, S.Pt, M.Si	199102102020122004	III b	S2
10	drh. Rosis Arif	199010302020121004	III b	S1
11	Rosa Rita Pinem,S.Sos	198511152009122003	III a	S1
12	Imaniyanto	196909062007011002	II c	SMA
13	Sari Gustin,A.Md	198308152011012015	II d	D3
14	Dwiki Hidayat,A,Md	199502122019021001	II c	D3
15	Elsa Juliaty Sinurat ,A.Md	199007302019022003	II c	D3
16	Aditya Tarigan A.Md	199107162020121002	II c	D3
17	Saparuddin	197302052006041016	III a	SMA
18	Hanry Ananda Rangkuti	197003131997031002	III b	SMA
19	Tumijan	197012012006041010	II c	SMA
20	Triyono	196811062007011001	II c	SMA
21	Ivoni Christyani Br. Sembiring, S.Sos	198807282018012001	III b	S1

No	Nama	NIP	Gol	Pendidikan
22	Riyadi Ismail,S.Pt, M.Si	198406142011011010	III b	S2
23	Masriyana	197103192006042024	III a	SMA
24	Misnah	196806012006042014	III a	SMA
25	Dariyati	196710222006042007	III a	SMA
26	Wagiman	196809082000031001	II a	SD
27	Misdi	196612082006041011	II a	SD
28	Muliadi	196706272014071001	I b	SD
29	Mutiara Jassie Shartika, S.E	199609142022032001	III a	S1
30	Cindy Azzahrah Sagala, S. Tr,P	199811052022032001	III a	D4
31	Irawadi, S.E	199003062022031001	III a	S1
32	Junaidah, S.Pt, M.Pt	199406062022032001	III b	S2
33	Rahmadani Siregar, M.Si	198905022022032001	III b	S2

Lampiran 11. Sertifikat ISO 9001:2015



Lampiran 12. Sertifikat ISO/IEC 17025:2017



KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Jakarta, 08 Desember 2023

Nomor : 7019/3.b1/LP/12/2023 Lampiran : 1 (satu) Perihal : Pemberitahuan Hasil Survailen	Yth. Pimpinan Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil Sei Putih, P.O. Box 1, Galang 20585 Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara
---	---

Dengan ini diberitahukan bahwa berdasarkan hasil kunjungan pengawasan (survailen) ke 1 Komite Akreditasi Nasional (KAN) tanggal 28 Agustus 2023, KAN telah memutuskan untuk mempertahankan status akreditasi kepada laboratorium penguji:

Nama : Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil
Alamat : Sei Putih, P.O. Box 1, Galang 20585, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara
No. Akreditasi : LP-1176-IDN

Terdapat perubahan ruang lingkup akreditasi seperti disebut pada Lampiran 1, terlampir.

Lampiran 1 surat ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Lampiran Sertifikat Akreditasi Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil (LP-1176-IDN, masa berlaku 20 April 2022 s/d 20 Februari 2027).

Demikian disampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, diucapkan terima kasih.

Plt. Deputi Bidang Akreditasi
Selaku Sekretaris KAN



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSI-E

Donny Purnomo J. E.
NIP. 19750115 200003 1 001



Komite Akreditasi Nasional
Jl. Kuningan Barat Raya, No. 01A, Kuningan, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Direktorat Akreditasi Lembaga Inspeksi dan Lembaga Sertifikasi
Direktorat Akreditasi Laboratorium +62813 8863 6999
Direktorat Sistem dan Harmonisasi Akreditasi
Email: sertifikasi@kan.go.id / laboratorium@kan.go.id / ssthan@kan.go.id

Signatory of APAC MRA, ILAC MRA and IAF MLA








KOMITE AKREDITASI NASIONAL

Lampiran 1
Surat KAN Nomor 7019/3.b1/LP/12/2023 Tanggal 08 Desember 2023

Nama LPK	: Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil		
Alamat	: Sei Putih, P.O. Box 1, Galang 20585, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara		
Berlaku	: 08 Desember 2023 – 20 Februari 2027		
Bahan atau Produk yang Diuji	Jenis Pengujian atau Sifat-Sifat yang Diukur (Revisi)	Metode Pengujian, Teknik yang Digunakan (Revisi)	Keterangan Revisi
Hijauan, Pakan temak, bahan pakan temak	Kadar protein kasar	SNI-01-2891-1992	Pemutakhiran metode (LKS 8/17)

Catatan:
Lampiran 1 ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari Lampiran Sertifikat Akreditasi UPT Loka Pengujian Standar Instrumen Ruminansia Kecil (LP-1176-IDN), dengan masa berlaku 20 April 2022 s/d 20 Februari 2027

Plt. Deputi Bidang Akreditasi
Selaku Sekretaris KAN



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan BSN

Donny Purnomo J. E.
NIP. 19750115 200003 1 001

Komite Akreditasi Nasional
Jl. Kuningan Barat Raya, No. 01A, Kuningan, Mampang Prapatan
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia
Direktorat Akreditasi Lembaga Inspeksi dan Lembaga Sertifikasi +62812 1354 0054
Direktorat Akreditasi Laboratorium +62813 8863 6859
Direktorat Sistem dan Harmonisasi Akreditasi
Email: sertifikasi@kan.go.id / laboratorium@kan.go.id / sihar@kan.go.id

Signatory of APAC MRA, ILAC MRA and IAF MLA



